

## ABSTRAK

### **PENERAPAN METODE VAKT (*VISUAL, AUDIOTORY, KINESTHETIC, TACTILE*) DALAM PENGENALAN KONSEP LINGKUNGAN KELAS UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN PADA PESERTA DIDIK TUNARUNGU KELAS 5 DI SLB N CICENDO BANDUNG**

**Siska Julianti(1307916)**

Anak tunarungu mengalami gangguan pada organ pendengarannya, kondisi tersebut menyebabkan seseorang tidak bisa menggunakan pendengarannya seperti khalayak pada umumnya, sehingga mengalami kesulitan dalam menangkap dan mengerti terhadap informasi atau pesan yang disampaikan pada sebuah bacaan (membaca pemahaman), menerima informasi dari lingkungan dan membantu anak dengan baik melalui penglihatan (*visual*), pendengaran (*auditori*), penciuman, kinestetik dan taktil. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada anak tunarungu dengan menggunakan metode VAKT (*Visual, Audiotory, Kinesthetic, Tactile*). Analisis data yang digunakan adalah uji Wilcoxon. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan adalah (*One group Pretest-Posttest*), yaitu eksperimen yang dilakukan pada satu kelompok, dengan cara memberikan tes awalan tes akhir terhadap sampel penelitian. Penelitian ini dilakukan pada siswa tunarungu di SLB Negeri Cicendo Bandung sebanyak 6 orang. Hasil penelitian yang telah dianalisis bahwa penerapan metode VAKT (*Visual, Audiotory, Kinesthetic, Tactile*) memberikan pengaruh positif dalam meningkatkan kemampuan membaca pada anak tunarungu. Hal ini dapat dilihat dari kondisi *pre-test* menunjukkan kemampuan membaca pemahaman peserta didik berbeda-beda, dan setelah diberikan *treatment* terjadi peningkatan kemampuan membaca pemahaman pada peserta didik. Dapat disimpulkan bahwa metode VAKT (*Visual, Audiotory, Kinesthetic, Tactile*) dalam pengenalan konsep lingkungan kelas efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman, yaitu dapat : a) Mengenal kata-kata yang ada dalam bacaan dan mengetahui makna dari isi bacaan “Menjaga Kebersihan Kelas”, b) Mengenal kalimat yang ada dalam bacaan dan mengetahui makna dari isi bacaan “Menjaga Kebersihan Kelas” c) Mengetahui makna dari pengalaman yang dimiliki dengan makna yang ada dalam bacaan “Menjaga Kebersihan Kelas”, d) Memahami seluruh makna secara kontekstual, e) Menuliskan jawaban berdasarkan isi bacaan “Menjaga Kebersihan Kelas”, dan f) Membuat kesimpulan secara lisan dari teks bacaan “Menjaga Kebersihan Kelas” pada siswa tunarungu di SLB Negeri Cicendo Bandung. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam memilih metode yang efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman, yaitu menggunakan metode VAKT (*Visual, Audiotory, Kinesthetic, Tactile*).

**Kata Kunci** : *Tunarungu, Penerapan metode VAKT, Membaca Pemahaman*

Siska Julianti, 2017

**PENERAPAN METODE VAKT (*VISUAL, AUDIOTORY, KINESTHETIC, TACTILE*) DALAM PENGENALAN KONSEP LINGKUNGAN KELAS UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN PADA PESERTA DIDIK TUNARUNGU KELAS 5 DI SLB N CICENDO BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## **ABSTRACT**

**APPLICATION OF THE METHOD OF VAKT (VISUAL, TACTILE, KINSETHETIC, AUDIOTORY) IN THE INTRODUCTION OF THE CONCEPT OF THE CLASSROOM ENVIRONMENT TO ENHANCE THE ABILITY OF READING COMPREHENSION OF DEAF STUDENTS IN CLASS 5 SLB N CICENDO, BANDUNG**

**Siska Julianti (1307916)**

*This research was conducted with the aim to improve the ability of reading comprehension of deaf child using VAKT (Visual, Tactile, Kinesthetic, Audiotory). The analysis of the data used is the Wilcoxon test. The methods used in this research is quantitative approach wants method. The research design used was (One group Pretest-Postest) experiments on one group without comparison groups or a single group design, by giving a final test against prefix test samples research. This research was conducted on a deaf student in Cicendo, Bandung as much Land SLB 6 people. The results of research that has been analyzed that the application metode VAKT (Audiotory Visual, Tactile, Kinesthetic) provide a positive influence in improving reading skills in deaf students. It can be seen from the pre-test demonstrates the ability of reading comprehension of students vary, and after being given treatment improved the ability of reading comprehension in students. This can be seen from the condition of the pre-test shows the ability to read the understanding of different learners, and after being given the treatment of improving the ability to read comprehension on learners. Can be concluded by the method of VAKT (Visual Audiotory, Kinesthetic, Tactile) in the introduction of the concept of an effective classroom environment to improve reading comprehension, It can: a) Know the words contained in the reading and meaning of the contents of reading "Keeping Class Cleanliness", b) Know the sentences contained in the reading and meaning of the contents of reading "Keeping Class Cleanliness, "c) To know the meaning of the experience possessed by the meanings contained in the reading" Keeping Class Cleanliness ", d) understanding all meaning in conceptual, e) Write answers based on reading content "Maintain Class Cleanliness", and f) Make an oral conclusion from the text reading "Maintain Hygiene Class" in Deaf Students at SLB Negeri Cicendo Bandung. The results of this study can be used as a material consideration in choosing an effective method to improve the ability to read comprehension, that is using VAKT (Visual Audiotory, Kinesthetic, Tactile) method..*

*Keywords : Deaf, Aplication Method VAKT, Reading Comprehension*

**Siska Julianti, 2017**

**PENERAPAN METODE VAKT (VISUAL, AUDIOTORY, KINESTHETIC, TACHTILE) DALAM PENGENALAN KONSEP LINGKUNGAN KELAS UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN PADA PESERTA DIDIK TUNARUNGU KELAS 5 DI SLB N CICENDO BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu